

## Representasi Kepemimpinan dalam Kelompok pada *Film Series*

Andika Miftah Fauzi\*, Dede Lilis Chaerowati

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*andikamiftahf@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

**Abstract.** In a group there are several individuals who want to achieve a common goal. In a group there is one person who is the leader or who can influence others. As in the movie *All Of Us Are Dead*, there is a group trying to survive and there is one person who leads the group whose words are heard by all group members and decide an action. This study discusses the representation of leadership in groups in the *Film Series All Of Us Are Dead* where the content is the result of observing the dialogue as the basic device and is clarified with scene cuts. in Group. This study focuses on the existing scene and the meaning of the scene. The research method used is qualitative, and uses the semiotics approach of Roland Barthes. The results of this study are that there is a denotative meaning. The myth that emerges is that a leader can be seen from his words that can influence and motivate a person, actions that can protect, keep his group for. A leader is also a strong person, in this case being able to guard and fight when there is an attack aimed at a group. the connotation meaning of students who have a sense of caring among fellow students and protect each other to stay intact and stay together in passing the zombie outbreak disaster. Delivering motivation so that all students do not despair and remain strong in the face of disasters. The meaning of the myth that often arises is that the leader must pay attention and encourage his members, giving him hope so that no one gets discouraged.

**Keywords:** *Leadership, Group, Semiotics, Roland Barthes Semiotics, Film.*

**Abstrak.** Dalam sebuah kelompok terdapat beberapa individu yang ingin mencapai tujuan Bersama. Sebuah kelompok terdapat satu orang yang dijadikan pemimpin atau yang dapat mempengaruhi orang lainnya. Seperti halnya dalam film *All Of Us Are Dead* yang terdapat kelompok yang mencoba bertahan hidup dan terdapat satu orang yang memimpin dalam kelompok yang perkataannya didengar oleh seluruh anggota kelompok dan memutuskan suatu tindakan. Pada penelitian ini membahas tentang representasi kepemimpinan dalam kelompok pada *Film Series All Of Us Are Dead* dimana isinya merupakan hasil dari mengamati dialog sebagai perangkat dasarnya dan diperjelas dengan gambar potongan adegan, Tujuan penelitian ini adalah melihat makna denotatif, makna konotatif, dan mitos yang merepresentasikan kepemimpinan dalam kelompok. Penelitian ini memfokuskan pada adegan yang ada dan makna dari adegan tersebut Metode Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, dan menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini yaitu terdapat makna denotasi Mitos yang muncul ialah seorang pemimpin dapat terlihat dari perkataannya yang dapat memengaruhi dan memotivasi seseorang, perbuatan yang dapat melindungi, menjaga kelompoknya untuk. Seorang pemimpin juga merupakan orang yang kuat, dalam hal ini bisa menjaga dan melawan disaat ada serangan ditujukan kepada suatu kelompok. makna konotasinya siswa yang memiliki rasa peduli antar sesama siswa dan melindungi satu sama lain untuk tetap utuh dan tetap Bersama dalam melewati bencana wabah zombie. Menyampaikan motivasi agar semua siswa tidak putus asa dan tetap kuat dalam menghadapi bencana. Makna mitos yang sering muncul yaitu Pemimpin harus memperhatikan dan menyemangati anggotanya, memberinya harapan agar tidak ada yang putus asa.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Kelompok, Semiotika Roland Barthes, Film.*

## A. Pendahuluan

Film Series merupakan film yang ceritanya beruntun. Masing masing film berisi bagian bagian dari cerita yang lebih besar. Setiap alur episode nya runtut serta berkaitan antara satu cerita dengan cerita lainnya. Berbeda dengan film layer lebar yang tidak terbagi ke dalam beberapa bagian atau episode.

Makna tidak hanya dikenakan pada hal-hal eksternal selama proses komunikasi. Setiap tanda adalah interpretasi dan transformasi diri yang dibayangkan, dan aktivitas interpretasi adalah proses penemuan dan pemahaman diri. Karena menafsirkan adalah kegiatan yang memakan waktu, makna tidak pernah muncul begitu saja. Akibatnya, pembentukan makna adalah proses kreatif, luas, dan sangat subjektif. (Mudjiono, 2 11)

Setiap film pasti memiliki makna yang terkandung dalam alur cerita yang disajikan dalam setiap adegan nya. Makna yang terkandung dalam adegan memunculkan suatu pesan dari pembuat film untuk disampaikan kepada penonton. Makna dapat diketahui pada saat melihat dialog atau percakapan, ekspresi, Bahasa non verbal dalam film dan kita dapat menangkap pesan dari alur cerita yang disusun oleh pembuat film.

Salah satu *Film Series* yang pada tahun ini banyak digandrungi oleh banyak orang dengan rating 7,5 pada situs IMDb yang khususnya remaja ialah *Film Series All Of Us Are Dead*. *Film Series* yang diproduksi di Korea Selatan ini sempat menarik perhatian para pecinta *Film Series* korea dengan menceritakan tentang wabah yang membuat orang menjadi mayat hidup atau zombie yang berlatarkan di sekolah menengah atas. Film yang bergenre horror aksi ini disutradarai oleh Kim Nam Su dan Lee Jae Kyoo ini diangkat dari cerita webtoon naver, *Now at Our School* karya Joo Dong Geun. Serial ini perdana rilis di Netflix. Pada tanggal 02/28/01/2022.

Terdapat beberapa tokoh utama dalam *Film Series* ini yang menjadi sorotan penonton yaitu seorang siswa bernama Lee Cheong San yang diperankan oleh Yoon Chang Young dan sahabat karibnya Nam On Jo yang diperankan oleh Park Ji Hu. Kedua tokoh ini dilihat sebagai orang yang dapat mempengaruhi teman – teman kelasnya dalam mengambil suatu tindakan selama bertahan hidup di sekolah .terutama tokoh Cheong San yang perkataan atau pendapatnya cenderung didengarkan oleh teman kelasnya sebagai kelompok. Tokoh On Jo yang dapat mempersuasi semua orang dalam kelompok untuk tetap semangat dan tabah dalam bertahan untuk hidup.

Tidak dapat dipungkiri jika suatu lingkungan sosial manusia pasti berkelompok untuk menunjang suatu kebutuhan saling bergantung antar individu dan melakukan interaksi dalam kelompok. Begitu juga dalam *Film Series* ini, di lingkungan sekolah sudah di kelompokkan melalui kelas dan di dalam kelas terbentuk beberapa kelompok. Dalam *Film Series* ini dari awal sampai akhir episode para tokoh membentuk suatu kelompok yang selamat dari wabah yang terjadi di sekolah dan interaksi di dalam kelompok yang membuat cerita semakin kompleks dan menarik untuk diikuti akhir ceritanya.

Dalam sebuah kelompok, ada seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas kinerja kelompok dan pencapaian tujuan akhir yang telah disepakati. Kapasitas seseorang untuk memimpin kelompok adalah proses mempengaruhi dalam menciptakan tujuan dan menginspirasi anggota kelompok untuk mencapai tujuan tersebut.

Film juga merupakan jenis komunikasi massa elektronik yang menggunakan media audio visual untuk menampilkan kata, suara, gambar, dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu mode komunikasi modern tertua kedua di dunia. Film, sebagai salah satu bentuk komunikasi massa, tidak hanya digunakan untuk refleksi tetapi juga untuk membentuk realitas. Disebutkan juga oleh Goran Hedebro dikutip Ibrahim dalam Subandy (2005:384) Media adalah pembentuk kesadaran sosial yang pada akhirnya menentukan persepsi orang terhadap lingkungan di masyarakat Film adalah karya seni dan budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan norma sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.

Pada penelitian ini yang diteliti yaitu makna yang terkandung dalam *Film Series* dilihat dari tanda yang muncul dan isi percakapan yang ada dalam film. Metode semiotika adalah

metode yang digunakan dalam penelitian ini. Arti dari Semiotika adalah ilmu atau metode untuk menganalisis tanda. Tanda adalah alat yang kita gunakan untuk mengarahkan jalan kita di tengah dunia ini, bersama manusia. Semiologi, menurut Roland Barthes, adalah tujuan untuk menyatukan beberapa sistem tanda seperti substansi dan batas, gambar, berbagai jenis gerak tubuh, suara musik yang bervariasi, dan banyak objek dalam suatu sistem makna.

Analisis semiotika ini dapat menjelaskan dan mengamati tanda – tanda dan makna tertentu dalam *Film Series All Of Us Are Dead*. Kelompok yang terbentuk oleh Cheong San dan beberapa teman kelas yang terjalin komunikasi antar individu untuk mencapai suatu tujuan bersama dan kelompok tetap berhubungan satu sama lain sampai akhir ini layak untuk menjadi objek penelitian yang dapat menunjukkan komunikasi kelompok tetap terjalin dalam interaksi satu sama lain atau satu dengan beberapa orang.

Ada beberapa tokoh yang mengembangkan metode semiotika ini salah satunya Roland Barthes. Ia menjelaskan bahwa dalam mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan yaitu denotasi dan konotasi. Semiotika menurut teori Barthes, dapat dibagi menjadi dua tingkatan: denotasi dan konotasi. Denotasi, menurut Barthes, adalah tanda yang penandanya memiliki tingkat kesepakatan yang tinggi, sehingga menghasilkan makna yang sebenarnya. Denotasi merupakan sistem pemaknaan tingkat pertama bagi Barthes, sedangkan konotasi merupakan sistem tingkat kedua. Menurut Roland Barthes, sastra adalah contoh paling nyata dari sistem makna orde kedua berdasarkan yang dibangun bahasa sebagai yang pertama.

Dalam tahap ini, langkah denotasi hanya melihat tanda dari sudut pandang bahasa, yaitu makna literal. Kita bisa masuk ke tingkat kedua, yaitu pemeriksaan tanda-tanda dalam konotasi, berdasarkan pemahaman bahasa kita. Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda berinteraksi dengan perasaan atau emosi pengguna, serta nilai-nilai budaya. Konotasi beroperasi pada tingkat bawah sadar, membiarkan kehadirannya tidak diperhatikan. Ada juga mitos sebagai sistem makna tingkat kedua dalam teori semiotika Barthes. Mitos adalah media di mana ideologi dikembangkan. Mitos dibuat dengan membuat asumsi berdasarkan pengamatan yang kasar. (Rusmana 2014:200-201)

Dalam semiotika, mitos adalah proses pembuatan makna yang tidak detail. Mitos hanya menggambarkan atau mewakili makna dari apa yang tampak, bukan apa yang ada dalam kenyataan. Mitos, menurut Barthes, adalah sistem atau pesan komunikasi yang bertujuan untuk mengungkapkan dan membenarkan cita-cita yang berlaku pada waktu tertentu. (Budiman, 2001:28 dalam Rusmana, 2014:206). Karena mitos dibentuk oleh individu dan mitos bergantung pada konteks di mana mitos itu ada, mitos tersebut mudah diubah atau dihancurkan. Pengaruh mitos dapat diubah dengan mengubah konteksnya. Pada saat yang sama, mitos berperan dalam pembentukan ideologi. Tujuan dasar mitos adalah untuk membuat suatu kepercayaan tampak lebih alami. Mitos membuatnya tampak seolah-olah sudut pandang tertentu tidak mungkin untuk disangkal, begitulah seharusnya.

Film yang di analisis ini tidak hanya bertujuan untuk menginformasikan makna dari film tersebut tetapi juga ingin membuat orang yang menonton dapat mengetahui makna yang terdapat dari film ini.

Penelitian tersebut diuraikan pada beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana makna denotasi tentang kepemimpinan dalam kelompok yang terdapat pada *Film Series All Of Us Are Dead*?
2. Bagaimana makna konotasi tentang kepemimpinan dalam kelompok yang terdapat pada *Film Series All Of Us Are Dead*?
3. Bagaimana makna mitos tentang kepemimpinan dalam kelompok yang terdapat pada *Film Series All Of Us Are Dead*?

Selanjutnya adapun tujuan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis makna denotasi tentang kepemimpinan dalam kelompok pada *Film Series All Of Us Are Dead*.
2. Untuk menganalisis makna konotasi tentang kepemimpinan dalam kelompok pada *Film Series All Of Us Are Dead*.
3. Untuk menganalisis makna mitos tentang kepemimpinan dalam kelompok pada *Film Series All Of Us Are Dead*.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah studi interpretatif yang menggunakan berbagai pendekatan dan interpretasi. Selanjutnya, penelitian kualitatif bersifat empiris, yaitu pengamatan data didasarkan pada ekspresi subjek penelitian, seperti yang diminta dan ditafsirkan oleh subjek penelitian.

Metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono, adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek alam dengan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data yang dipadukan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Wiksana, 2017)

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivisme karena Fokus analisis dalam paradigma ini adalah untuk menentukan bagaimana suatu peristiwa atau realitas dikonstruksikan, dan bagaimana konstruksi itu dibentuk dengan cara tersebut. Paradigma konstruksionis ini dapat disebut juga dengan paradigma produksi dan pertukaran makna. (Wiranata, 2014)

Paradigma konstruktivisme ialah Kebenaran suatu realitas sosial dianggap sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial adalah relatif, menurut paradigma ini. Paradigma konstruktivisme ini dilihat melalui lensa interpretivisme (interpretasi). Individu menafsirkan dan berperilaku sesuai dengan kategori konseptual pikiran, menurut teori konstruktivisme. Realitas tidak mencirikan seorang individu; sebaliknya, itu harus dimediasi melalui sudut pandang orang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian semiotik. Semiotika adalah studi tentang bagaimana beberapa sistem tanda, seperti substansi dan batas, visual, gerakan, berbagai nada musik, dan banyak objek, disatukan dalam suatu sistem makna. Sementara itu, penelitian ini didasarkan pada teori Roland Barthes yang menyatakan bahwa ada dua tingkatan penandaan: denotasi dan konotasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, menggunakan analisis semiotik sebagai metode, dan menggunakan paradigma konstruktivisme sehingga peneliti dapat menjelaskan tanda-tanda pada film *All Of Us Are Dead* dengan indikator yang jelas.

Objek penelitian adalah *Film Series "All Of Us Are Dead"* oleh Netflix yang dirilis tahun 2022. Sedangkan subjek penelitian yang dipilih melakukan analisis potongan video dalam *scene* atau teks yang terdapat di *Film Series "All Of Us Are Dead"* yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah temuan-temuan informasi atau fakta yang akan dijadikan instrumen penelitian. Beberapa cara dalam mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan) : Teknik pengumpulan data yang kami lakukan salah satunya adalah dengan pengambilan adegan atau *scene* yang ada dalam film "*Home Team*" dan sebelum ke teknik analisis tentunya peneliti melakukan pengamatan dahulu dengan cara dengan menyaksikan film tersebut, lalu melakukan pengambilan cuplikan layar dengan cara di *screen capture* sehingga peneliti mendapatkan beberapa data yang didapat dari setiap *scene* atau adegan di dalam film tersebut yang mendukung penelitian peneliti. Setelah data didapat kemudian dianalisis dengan metode analisis semiotika.
2. Dokumentasi : Teknik ini adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data sekunder tentang objek dan lahan penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis seperti arsip, makalah resmi, tulisan di situs web, dan sumber lain yang dapat membantu dalam analisis simbol dan pesan yang terkandung dalam sebuah penelitian. Video dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini juga akan dicantumkan sebagai subjek penelitian.
3. Studi Pustaka : Peneliti melakukan penelusuran literatur untuk menemukan data mengenai teori-teori seperti semiotika, komunikasi persuasif, dan istilah-istilah lain yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

Dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, hasil analisis ini

dapat menjelaskan *scene-scene* yang terdapat makna komunikasi keluarga dalam film tersebut. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah data tertulis yang diperoleh dari observasi dan juga berupa beberapa tayangan atau video klip dari film “Home Team”. Berikut ini adalah penjelasan singkat tentang teknik analisis yang peneliti gunakan berdasarkan temuan teknik analisis semiotika yaitu:

1. Melakukan pengamatan pada adegan yang terjadi dalam *scene* film tersebut.
2. Menentukan makna denotasi di dalam film tersebut.
3. Menentukan makna konotasi yang berupa representasi di dalam film tersebut.
4. Menentukan makna mitos yang terdapat di dalam film tersebut.
5. Menarik kesimpulan, terhadap data-data yang ditemukan kemudian dianalisis selama penelitian..

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah data yang dianalisis dengan Teknik analisis data dan metode yang dipilih oleh peneliti. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya. Dalam *Film Series All Of Us Are Dead* yang ditayangkan pada 18 Januari 2022 di platform Netflix, peneliti telah menemukan data yang sesuai dengan subjek penelitian yang diteliti, yakni representasi kepemimpinan dalam kelompok dalam adegan dan *scene* pada *Film Series* tersebut.

Beberapa adegan yang ada dalam *scene Film Series All Of Us Are Dead* dianalisis berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes yang menerangkan dan menganalisis makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menyaksikan serta mengamati tiap adegan dalam *scene* pada film tersebut, tentunya yang akan diambil untuk dijadikan bahan penelitian yang dianggap berkaitan dengan representasi kepemimpinan dalam kelompok. Dalam proses temuan penelitian ini, peneliti mengobservasi atau mengamati 10 (sepuluh) episode yang merupakan beberapa dari keseluruhan episode dari *Film Series* ini, kemudian peneliti akan menentukan temuan penelitian yang berkaitan dengan representasi kepemimpinan dalam kelompok untuk dijadikan data yang akan dianalisis lalu akan dibahas sampai proses penarikan kesimpulan. Sehingga akan tergambar representasi kepemimpinan dalam kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Pada ke 10 (sepuluh) episode yang diamati dari *Film Series All Of Us Are Dead* peneliti menemukan 6 *scene* yang merepresentasikan kepemimpinan yang melakukan mengarahkan, mengajak dan mempengaruhi anggota yang ada pada kelompok. Peneliti meneliti pesan yang disampaikan oleh Cheong San dan Su Hyeok kepada murid yang lain dalam teks percakapan yang ada di dalam – adegan yang telah dipilih dan diamati oleh peneliti sebagai adegan yang merepresentasikan kepemimpinan dalam kelompok.

#### Scene 1



Gambar 1. Scene 1

Makna denotasi pada *scene* ini ialah tokoh Su Hyeok yang berbicara kepada teman lainnya pasti akan ada yang datang besok pagi dan untuk menunggu sampai pagi sambil mengangkat kakinya ke meja karena personanya yang gagah. Tokoh Su Hyeok ini memberi saran kepada teman lainnya agar dapat keluar dari sekolah yang banyak murid sudah terinfeksi virus zombie dengan arah matanya yang ke bawah menandakan menaruh harapan bahwa ada

yang datang pada besok pagi.

Makna konotasinya yaitu dalam *scene* ini sedang terjadi situasi yang kacau karena banyak murid yang terinfeksi oleh virus dan tidak mengetahui bagaimana cara keluar dari sekolah untuk menyelamatkan diri karena belum mengetahui juga situasi di luar sekolah bagaimana. Tokoh Su Hyeok memberikan saran untuk menunggu sampai pagi agar dapat melihat situasi dan tidak salah dalam bertindak

Mitos dari *scene* ini yaitu dalam situasi genting atau sedang kacau seorang pemimpin menyelamatkan dan memikirkan anggota kelompoknya dengan berbagai cara. Lebih mengedepankan perasaan dan hati nurani daripada berfikir logis seperti harapan dapat selamat dari semua bencana yang menimpa murid sekolah ini. Harapan juga yang membuat seseorang dapat tetap bertahan dalam keputusan. Berharap sesuatu yang tidak mungkin dilakukan dapat terjadi.

## Scene 2



**Gambar 2.** Scene 2

Makna denotasi pada *scene* ini yaitu Cheong San yang berbicara “kita perlu informasi untuk memutuskan apa akan menunggu atau pergi” dengan menatap serius ke siswa lainnya di sebuah ruang kelas.

Makna konotasinya yaitu dalam bertindak agar tidak salah langkah harus memastikan terlebih dahulu informasi dan situasi yang ada. Keputusan yang baik harus memperhatikan segala komponen, dalam hal ini harus mengetahui informasi mengenai situasi yang ada di sekitar. Jika salah dalam melakukan tindakan akan berakibat pada anggota lainnya. Tegas dalam menyampaikan pendapat pada situasi ini satu sama lain juga harus saling menjaga untuk selamat dari serangan zombie dan orang yang paling berpengaruh yang menjadi garda terdepan dalam menghadang para zombie.

Mitos dari *scene* ini seorang pemimpin harus memastikan terlebih dahulu dalam mengambil keputusan agar tepat dalam mengarahkan anggota lainnya dan pemimpin adalah yang memiliki tanggung jawab dalam keputusan yang diambil. Pemimpin yang mendengarkan pendapat anggota yang lain dan demokratis yang terlihat disini dengan menanyakan apa yang paling tepat dilakukan pada saat genting.

## Scene 3



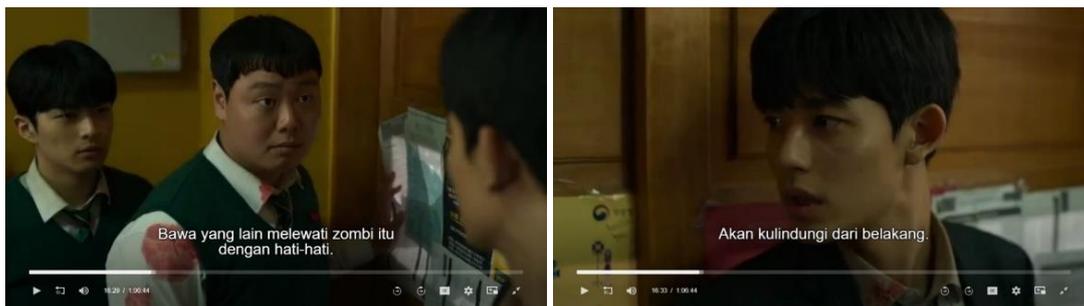
**Gambar 3.** Scene 3

Makna denotasi pada *scene* ini yaitu tokoh Su Hyeok yang berbicara melalui microphone penguat suara “kami akan menghampirimu, jadi, tetaplah disana” di ruang rekaman sekolah kepada Cheong san yang sedang di luar untuk mencari ponsel untuk melakukan panggilan darurat. Terlihat semua siswa cemas dengan keadaan Cheong San yang sedang diluar menghadapi zombie. Berharap Cheong San mendengar ucapan Su Hyeok lewat penguat suara.

Makna konotasinya yaitu jika salah satu yang berada dalam kesulitan atau dalam situasi bahaya, sebagai teman harus membantunya bersama sama. Dalam hal ini Su Hyeok mengajak yang lainnya untuk menghampiri Cheong San untuk menyelamatkannya dan kembali berjuang bersama untuk keluar dan menyelamatkan diri. Su Hyeok ingin semua teman yang bersamanya dari awal bencana ini untuk selamat dari terinfeksi virus ini, secara tidak langsung Su Hyeok mengajak yang lainnya untuk menyelamatkan Cheong San dan memastikan keadaannya, semuanya mengikutinya karena Su Hyeok memiliki kemampuan bertarung yang bagus yang membuat siswa yang lainnya merasa terlindungi oleh Su Hyeok dan percaya kepadanya bisa melindungi sesama.

Mitos pada *scene* ini pemimpin suatu kelompok harus bisa menyatukan anggota kelompoknya, jika ada yang berpisah seorang pemimpin harus menyatukan lagi anggota kelompoknya agar dapat mencapai tujuan bersama. Su Hyeok mengambil keputusan untuk menghampiri Cheong San dengan berdiskusi dengan teman lainnya sesuai dengan latar tempat di film ini yaitu korea selatan yang memiliki ideologi liberal dan memandang seorang pemimpin harus demokratis mendengarkan pendapat yang lainnya.

#### Scene 4



Gambar 4. Scene 4

Makna denotasi pada *scene* ini yaitu Su Hyeok yang sedang memberi instruksi kepada temannya untuk membawa siswa yang lain melewati zombie dengan hati-hati dan akan dilindungi oleh Su Hyeok dari belakang. Hal itu setelah melihat situasi diluar kelas dan ada satu zombie yang masih ada diluar. Posisi siswa yang lainnya pada *scene* ini sedang berada di dalam kelas mencoba untuk pergi ke atap sekolah.

Makna konotasinya yaitu dengan keadaan yang diluar dugaan Su Hyeok langsung memberi instruksi untuk keluar kelas melewati zombie dengan hati-hati dan akan dilindungi oleh Su Hyeok dari belakang jika zombie berbalik menyerang kepada siswa lainnya. Dalam hal ini Su Hyeok berusaha agar siswa yang lain tidak diserang oleh zombie dengan menjadi tameng bila zombie menyerang dan memiliki rasa rela berkorban untuk keselamatan semua siswa. Dengan demikian para siswa lainnya percaya pada Su Hyeok dan mengikuti instruksinya dan merasa terlindungi.

Mitos pada *scene* ini Seorang pemimpin harus melindungi semua anggotanya bila terjadi hal yang dapat menyerang atau menyakiti kelompoknya. Membuat keputusan yang tepat disaat keadaan mendesak. Lalu membangun rasa kepercayaan agar dapat didengar perkataan atau saran oleh anggota kelompok.

### Scene 5



Gambar 5. Scene 5

Makna denotasi pada *scene* ini yaitu Tokoh Cheong San berbicara ke teman lainnya “ayo kita coba. Kita bisa memikirkannya nanti” mengajak yang lainnya untuk mencobanya dahulu. Selanjutnya didiskusikan nanti. Disini terlihat siswa yang lain tengah bingung bagaimana cara terbaik untuk keluar dari kelas dan Cheong san mengajak untuk setidaknya mencoba untuk melakukan cara yang mudah, bila ada suatu hal yang menghambat dapat dipikirkan nanti

Makna konotasinya Cheong San mengajak teman temannya untuk mencoba cara untuk keluar dari kelas, karena jika tidak dicoba kita tidak pernah tahu hasilnya. Jika hasilnya buruk setidaknya sudah berusaha dan mencoba dan dapat didiskusikan yang lainnya setelah mencoba. Cheong San dalam hal ini menyampaikan bahwa masih ada peluang dengan mencoba cara yang sudah direncanakan, walaupun tidak tahu hasilnya akan bagaimana tetapi disini siswa yang lainnya berusaha untuk mencapai tujuan Bersama yaitu selamat dari serangan zombie. Lalu dapat dipikirkan bersama jika ada hambatan dalam melakukannya.

Mitos pada *scene* ini pemimpin harus berani ambil resiko disetiap tindakan atau keputusan yang dibuat dan lebih baik gagal dalam berusaha daripada diam tidak mendapatkan hasil apa-apa.

### Scene 6



Gambar 6. Scene 6

Makna denotasi pada *scene* ini yaitu Cheong San yang ingin berkorban dengan berbicara “ biar saja yang mati. Percaya padaku dan pergi, aku akan berkorban jika ada yang terancam “ dengan wajah dan tubuh yang basah kuyup karena hujan. Dengan tatapan mata yang serius

memandang siswa lainnya yang sedang putus asa.

Makna konotasinya disaat semua siswa sudah hilang harapan karena tidak diselamatkan oleh tim penyelamat yang datang. Cheong San menyarankan untuk keluar dari sekolah dengan berusaha bersama. Cheong San berinisiatif untuk mengorbankan dirinya bila para zombie mulai menyerang. Dengan ingin mengorbankan dirinya ini diharapkan teman lainnya percaya dengan Cheong San bahwa ia akan melindungi temannya agar selamat. Meminta pergi disini untuk jangan memikirkan diri Cheong San, pergi untuk berlindung karena dengan keinginan pengorbanan ini jangan ada yang tewas lagi sesuai dengan apa yang diucapkan Cheong San “biar aku saja yang mati” meningkatkan harapan dengan “percaya padaku dan pergi “

Mitos pada *scene* ini pemimpin ialah orang yang berkorban untuk kepentingan kelompoknya. Pada saat suatu kelompok terdapat masalah, seorang pemimpin ialah orang yang mengarahkan dan memberi keputusan. Dengan ini pemimpin memiliki tanggung jawab untuk melindungi kelompoknya, dengan mengorbankan dirinya saat yang lain hilang harapan dan tak ada jalan. Kepercayaan merupakan kunci untuk anggota lainnya dapat mengikuti apa yang diucapkan seseorang.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan kelompok, memotivasi perilaku anggota kelompok untuk mencapai tujuan, dan memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. ( Arifin, 2015 ). Oleh karena itu dalam melihat pemimpin tidak dilihat dari sosok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, dilihat juga dalam memotivasi anggota kelompoknya agar dapat mencapai tujuan.

Dalam *Film Series All Of Us Are Dead* tokoh Cheong San dan Su Hyeok ini sebagai representasi kepemimpinan dalam kelompok melakukan beberapa aspek menjadi yang memimpin dalam kelompoknya seperti memengaruhi, mengarahkan dan memotivasi siswa lainnya.

Pada *scene* ke 1 Su Hyeok memengaruhi siswa lainnya dengan berkata pasti akan ada yang datang besok pagi. Kita tunggu sampai besok pagi. Dengan memengaruhi pasti akan ada yang datang besok pagi ini siswa lain berfikir mungkin hal itu dapat terjadi dan menuruti instruksinya. Karena dia dapat memengaruhi semua orang dan perkataannya didengar, dalam *scene* ini Su Hyeok melakukan kepemimpinan di dalam suatu kelompok.

Pada *scene* 4 Su Hyeok memberi instruksi kepada semua siswa agar melewati zombie dengan hati – hati dan akan dilindungi dari belakang. Su Hyeok yang mengambil keputusan ini dengan bertanggung jawab melindungi siswa yang ada di depannya dari serangan zombie. Hal ini didukung juga dengan Su Hyeok yang diandalkan karena seorang yang kuat.

Pada *scene* 6 Cheong San melakukan kepemimpinan dalam aspek memotivasi dengan berkorban untuk keselamatan semua siswa. Memberikan pesan bahwa kita jangan berputus asa dan berusaha semampunya. Merubah perilaku semua siswa untuk tetap kuat dan tidak menyerah sampai di tempat aman dari serangan zombie. Disini juga ia menjamin keselamatan semua siswa untuk keluar dari wilayah sekolah dengan mengorbankan dirinya sebagai umpan dan mencapai sebuah tujuan yaitu untuk selamat dari serangan zombie.

Kedua tokoh ini yaitu Su Hyeok dan Cheong San melakukan kepemimpinan dengan cara yang berbeda. Su Hyeok yang menjadi eksekutor dalam pengambilan keputusan dan melindungi siswa lain dari serangan zombie. Cheong San yang memengaruhi dengan memotivasi dan meyakinkan semua siswa untuk selamat dari bencana serta ementingkan orang lain terlebih dahulu. Kedua tokoh ini memainkan perannya dalam mengarahkan semua siswa agar dapat mencapai tujuan yaitu selamat dari serangan zombie dan dapat terlindungi dari wabah zombie.

Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Su Hyeok dan Cheong San dalam beberapa adegan yaitu kepemimpinan yang demokratis. Kepemimpinan demokrasi memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk berpartisipasi dan ambil bagian dalam proses kepemimpinan. Semua keputusan kelompok dijalankan atas dasar kesepakatan bersama. Beberapa Tindakan yang dilakukan semua siswa sebelumnya akan didiskusikan dan mengikut sertakan semua siswa dalam memutuskan suatu Tindakan atau keputusan.

#### D. Kesimpulan

Dalam *Film Series All Of Us Are Dead* ini merepresentasikan kepemimpinan dalam kelompok yang dilakukan oleh dua orang siswa yaitu Su Hyeok dan Cheong San kepada sekelompok siswa sekolah menengah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai representasi kepemimpinan dalam kelompok kepada kelompok siswa sebagai berikut:

##### **Makna Denotasi tentang Kepemimpinan dalam Kelompok**

Makna denotasi kepemimpinan dalam kelompok dalam *Film Series All Of Us Are Dead* ini berdasarkan adegan-adegan yang telah dipilih dan dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dimaknai dengan dua orang siswa yaitu Su Hyeok dan Cheong San sebagai pemaknaan dari pemimpin dalam kelompok siswa yang selamat dari wabah zombie.

##### **Makna Konotasi tentang Kepemimpinan dalam Kelompok**

Pada makna konotasi kepemimpinan dalam kelompok dari adegan-adegan yang telah dianalisis oleh peneliti mendapatkan makna yang beragam karena tergantung kepada situasi dari adegan tersebut namun juga terdapat beberapa hal yang memiliki kesamaan.

Beberapa adegan memiliki makna konotasi siswa yang memiliki rasa peduli antar sesama siswa dan melindungi satu sama lain untuk tetap utuh dan tetap Bersama dalam melewati bencana wabah zombie. Menyampaikan motivasi agar semua siswa tidak putus asa dan tetap kuat dalam menghadapi bencana. Serta memengaruhi para siswa agar dapat diarahkan untuk melakukan tindakan yang benar dan memberikan sebuah apresiasi kepada para pemainnya.

##### **Makna Mitos tentang Kepemimpinan dalam Kelompok**

Makna mitos yang terkandung dalam *scene* yang telah dianalisis oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa adegan yang mengandung makna mitos yang sama dan juga berbeda.

Terdapat beberapa adegan yang merepresentasikan kepemimpinan dalam kelompok karena siswa yang bernama Su Hyeok dan Cheong San yang memberikan instruksi dan memengaruhi para siswa lain. Mitos lainnya yang terkandung di dalam adegan-adegan yang telah dianalisis oleh peneliti yaitu seperti:

1. Pemimpin harus memperhatikan dan menyemangati anggotanya, memberinya harapan agar tidak ada yang putus asa
2. Memastikan tindakan yang akan diambil tidak salah serta pengambilan keputusan yang tepat
3. Tetap bersama - sama dalam menjalani suatu proses untuk mencapai suatu tujuan
4. Pemimpin harus berani mengambil resiko disetiap tindakan atau keputusan yang dibuat.
5. Seorang pemimpin harus melindungi semua anggotanya bila dalam bahaya
6. Pemimpin adalah seorang yang berani berkorban untuk kelompoknya

#### **Acknowledge**

Terima kasih kepada pihak yang telah membantu saya dalam mengerjakan artikel ilmiah ini diantaranya yaitu Geheng, Ilham, Tanjung, Adam. Teman seperjuangan yang senantiasa selalu mengingatkan perihal tugas dari semester awal sampai semester akhir ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Cetakan ke 3. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- [2] ANALISIS SEMIOTIKA "ALANGKAH LUCUNYA NEGERI INI". Sudarto, Anderson Daniel Senduk, Jhony and Rembang, Max. 2015. 2015, Journal "acta Diurna" Volume IV. No.1., p. 3.
- [3] ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA RITUAL OTONAN DI BALI. Kusuma, Putu Krisdiana Nara and Nurhayati, Iis Kurnia. 2017. 2017, Jurnal Manajemen Komunikasi Volume 1, No. 2, pp. 201-203.

- [4] Arifin, Bambang Samsul. 2015. *Dinamika Kelompok*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015.
- [5] Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- [6] Eryanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Edisi Khusus Komunikasi Cetakan ke 3)*. Yogyakarta : LKiS Group, 2012.
- [7] Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika Pada Film Jurnal Ilmu Komunikasi vol 1 No 1*. Surabaya : s.n., 2011.
- [8] Mukarom, Zainal and Laksana, Muhibudin Wijaya. 2015. *Manajemen Public Relation: Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- [9] Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja, 2005.
- [10] Nugrahani, Farida. 2014. *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta : PrimoPDF, 2014.
- [11] Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia Mengenai Pencegahan Covid-19. Setiawati, Linda and Mulyawati, Isah Bela. 2020. 2020, *Gunahumas*, p. 56.
- [12] Representasi Simbolik Film kratun "Dora The Explorer" Etnographic Content Analisis. Subandy, Dede Lilis Chaerowati. 2005. 2005, *Jurnal Mediator Vol.8 No.2 Tahun 2007*, pp. 384-385.
- [13] Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori, dan Metode Intrepretasi Tanda Dari Semiotika structural Hingga dekonstruksi Praktis*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2014.
- [14] Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi . Bambang , Mudjiyanto and Nur, Emilsyah . 2013. 2013, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa t PEKOMMAS Volume 16 No. 1* , pp. 73-74.
- [15] Setyaningsih, Rila. 2019. *Psikologi Komunikasi: Suatu Pengantar dan Perspektif Islam*. Ponorogo : UNIDA Gontor Press, 2019.
- [16] Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- [17] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*. Bandung : ALFABETA, CV, 2013.
- [18] —. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- [19] Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Prakatis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013.
- [20] Wiksana, Wiki Angga. 2017. *Studi Dekriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi*. 2017.
- [21] Yudiaatmaja, Friyadana. 2013. *Kepemimpinan: Konsep, Teori, dan Karakternya Media Komunikasi FIS vol 12, No. 2*. 2013.
- [22] Andriansyah, Rachmawati, Indri (2022). *representasi Konflik Komunikasi Keluarga di Film Minari*. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi* 2(1). 17-22.